

## FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PMB SENANG DESA BUNGA KARANG KABUPATEN BANYUASIN TAHUN 2025

Ulia<sup>1\*</sup>, Sri Handayani<sup>2</sup>, Merisa Riski<sup>3</sup>

Prodi S1 Kebidanan, Fakultas Kebidanan dan Keperawatan, Universitas Kader Bangsa Palembang<sup>123</sup>

Alamat email: [\\*us4094292@gmail.com](mailto:us4094292@gmail.com)

### ABSTRACT

*Pregnancy is an important period that is often accompanied by various health problems, one of which is anemia. Anemia in pregnant women is still a global and national health problem with a fairly high prevalence. This condition can pose serious risks for both mother and fetus, such as abortion, prematurity, low birth weight, and increased maternal and neonatal mortality. This study aimed to find out the factors related to the incidence of anemia in pregnant women in PMB Senang of Bunga Karang Village of Banyuasin District in 2025, including the regularity of antenatal care (ANC) visits, compliance with Fe tablet consumption, and nutritional status. The study was quantitative with a correlational descriptive design using a cross sectional approach. The population was all pregnant women in the third trimester of PMB Senang from January to April 2025 as many as 43 people, all of whom were sampled through total sampling technique. The primary data were obtained through Fe tablet consumption compliance questionnaire and hemoglobin level checks, while the secondary data were obtained from the books of Maternal and Child Health (Kesehatan Ibu dan Anak) and medical records. The data were analyzed univariately and bivariately using the Chi-square test with a significance level of 0.05. The results showed a significant relationship among the compliance with ANC (Antenatal Care) visits and the incidence of anemia ( $p=0.000$ ), compliance with the consumption of Fe tablet and the incidence of anemia ( $p=0.024$ ), and the nutritional status and the incidence of anemia ( $p=0.000$ ). In conclusion, the regular ANC visits, adherence in the consumption of Fe, and good nutritional status are related to the low incidence of anemia in pregnant women.*

**Keywords:** Anemia, ANC, Fe Tablet, Nutritional Status

### ABSTRAK

Kehamilan merupakan periode penting yang sering disertai berbagai masalah kesehatan, salah satunya anemia. Anemia pada ibu hamil masih menjadi masalah kesehatan global maupun nasional dengan prevalensi cukup tinggi. Kondisi ini dapat menimbulkan risiko serius baik bagi ibu maupun janin, seperti abortus, prematuritas, berat badan lahir rendah, hingga meningkatnya mortalitas maternal dan neonatal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di PMB Senang Desa Bunga Karang Kabupaten Banyuasin tahun 2025, meliputi keteraturan kunjungan antenatal care (ANC), kepatuhan konsumsi tablet Fe, dan status gizi. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil trimester III di PMB Senang dari Januari–April 2025 sebanyak 43 orang, yang seluruhnya dijadikan sampel melalui teknik total sampling. Data primer diperoleh melalui kuesioner kepatuhan konsumsi tablet Fe dan pemeriksaan kadar hemoglobin, sedangkan data sekunder didapat dari buku KIA serta catatan medis. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-square dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara kepatuhan kunjungan ANC dengan kejadian anemia ( $p=0,000$ ), kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia ( $p=0,024$ ), serta status gizi dengan kejadian anemia ( $p=0,000$ ). Kesimpulan dari penelitian ini adalah kunjungan ANC yang teratur, kepatuhan dalam konsumsi tablet Fe, serta status gizi yang baik berhubungan dengan rendahnya kejadian anemia pada ibu hamil.

**Kata kunci :** Anemia, ANC, Tablet Fe, Status Gizi

## PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang berlangsung sejak terjadinya pembuahan hingga kelahiran janin dengan lama waktu normal sekitar 280 hari atau 40 minggu. Selama masa kehamilan, perempuan mengalami berbagai perubahan fisiologis yang dapat meningkatkan risiko terjadinya gangguan kesehatan, salah satunya anemia (Soekmawaty & Ariendha, 2023). Anemia pada ibu hamil didefinisikan sebagai kondisi kadar hemoglobin kurang dari 11 g/dL, yang mencerminkan menurunnya kemampuan darah dalam mengangkut oksigen ke jaringan tubuh. Kondisi ini berpotensi menimbulkan berbagai dampak serius, antara lain abortus spontan, persalinan prematur, berat badan lahir rendah, perdarahan, serta peningkatan risiko kematian maternal dan fetal (Lahasa et al., 2022).

Secara global, anemia pada ibu hamil masih menjadi permasalahan kesehatan masyarakat yang signifikan. World Health Organization melaporkan bahwa sekitar 37% perempuan hamil di dunia mengalami anemia (WHO, 2023). Di Indonesia, prevalensi anemia pada ibu hamil juga tergolong tinggi. Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023 menunjukkan bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil mencapai 27,7%, yang menegaskan bahwa anemia masih menjadi masalah kesehatan ibu yang memerlukan perhatian serius dan berkelanjutan (Kemenkes RI, 2023). Selain itu, anemia berat dengan kadar hemoglobin kurang dari 7 g/dL diketahui berhubungan dengan peningkatan risiko persalinan prematur, berat badan lahir rendah, serta kematian maternal (Sari et al., 2025).

Salah satu penyebab utama anemia pada ibu hamil adalah kekurangan asupan zat besi. Selama kehamilan, kebutuhan zat besi meningkat seiring dengan bertambahnya volume darah maternal serta kebutuhan janin dan plasenta. Zat besi berperan penting dalam pembentukan hemoglobin yang berfungsi mengangkut oksigen, sehingga kekurangan zat besi dapat mengganggu proses eritropoiesis dan menurunkan distribusi oksigen ke jaringan maternal dan fetal (Widayati & Aisah, 2021). Kondisi tersebut dapat meningkatkan risiko terjadinya berbagai komplikasi kehamilan, seperti gangguan pertumbuhan janin, persalinan prematur, perdarahan pascapersalinan, serta peningkatan mortalitas maternal dan neonatal (Suryati et al., 2023).

Berbagai upaya telah dilakukan untuk menanggulangi anemia pada ibu hamil, di antaranya melalui program suplementasi tablet zat besi (Fe) sebanyak 90 tablet selama kehamilan serta pemberian makanan tambahan. Namun, implementasi program tersebut belum sepenuhnya efektif dalam menurunkan angka

kejadian anemia. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa cakupan dan kepatuhan

ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe masih rendah, dengan hanya sekitar 37,7% ibu hamil yang mengonsumsi tablet Fe sesuai dengan anjuran (Ainur et al., 2022).

Anemia pada masa kehamilan dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya keteraturan kunjungan antenatal care (ANC), kepatuhan konsumsi tablet Fe, dan status gizi ibu hamil. Pelayanan ANC merupakan upaya penting dalam pemantauan kehamilan serta deteksi dini komplikasi, termasuk anemia (Khoeroh & Hafsa, 2023). Penelitian terdahulu menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara keteraturan kunjungan ANC dengan kejadian anemia pada ibu hamil (Susnaningtyas & Lisca, 2024).

Selain itu, kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe merupakan faktor penting dalam pencegahan anemia selama kehamilan. Ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe memiliki risiko lebih tinggi mengalami anemia dibandingkan dengan ibu hamil yang patuh (Nadiya et al., 2023). Faktor lain yang turut berperan adalah status gizi, di mana ibu hamil dengan status gizi kurang memiliki risiko lebih besar mengalami anemia akibat asupan zat gizi yang tidak mencukupi selama kehamilan (Mariana et al., 2024). Penelitian sebelumnya juga menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara status gizi ibu hamil trimester III dengan kejadian anemia (Merdayanti & Fauzi, 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di PMB Senang Desa Bunga Karang Kabupaten Banyuasin tahun 2025, meliputi keteraturan kunjungan ANC, kepatuhan konsumsi tablet Fe, dan status gizi ibu hamil.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain analitik korelasional menggunakan pendekatan potong lintang (*cross sectional*). Penelitian dilakukan untuk menganalisis hubungan antara keteraturan kunjungan *antenatal care* (ANC), kepatuhan konsumsi tablet Fe, dan status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

Penelitian dilaksanakan di PMB Senang Desa Bunga Karang, Kabupaten Banyuasin, pada bulan Juni hingga Juli 2025. Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil trimester III yang tercatat di PMB Senang pada periode Januari hingga April 2025 sebanyak 43 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian anemia pada ibu hamil, sedangkan variabel independen meliputi keteraturan kunjungan ANC, kepatuhan konsumsi tablet Fe, dan status gizi ibu hamil. Kejadian anemia ditentukan berdasarkan hasil pemeriksaan kadar hemoglobin, dengan kriteria anemia apabila  $Hb < 11$  g/dL dan tidak anemia apabila  $Hb \geq 11$  g/dL. Data keteraturan kunjungan ANC diperoleh dari pencatatan pada buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), dengan kategori patuh apabila melakukan minimal empat kali kunjungan selama kehamilan dan tidak patuh apabila kurang dari empat kali. Kepatuhan konsumsi tablet Fe diukur menggunakan kuesioner terstruktur yang menilai jumlah dan keteraturan konsumsi tablet Fe selama kehamilan. Status gizi ibu hamil ditentukan berdasarkan Indeks Massa Tubuh (IMT) sebelum kehamilan, yang diperoleh dari data berat badan sebelum hamil yang tercatat pada buku KIA. IMT dihitung menggunakan rumus berat badan (kg) dibagi tinggi badan kuadrat ( $m^2$ ). Klasifikasi IMT mengacu pada Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

(2020), dengan kategori normal apabila  $IMT < 18,5$ – $25,0$   $kg/m^2$  dan tidak normal apabila  $IMT < 18,5$   $kg/m^2$  atau  $> 25,0$   $kg/m^2$ .

Data primer diperoleh melalui pengisian kuesioner kepatuhan konsumsi tablet Fe dan pemeriksaan kadar hemoglobin menggunakan alat Hb digital. Data sekunder diperoleh dari buku KIA dan catatan medis ibu hamil di PMB Senang. Instrumen kuesioner kepatuhan konsumsi tablet Fe telah diuji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan. Seluruh item pertanyaan dinyatakan valid dengan nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, serta reliabel dengan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,714.

Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat. Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi kejadian anemia, keteraturan kunjungan ANC, kepatuhan konsumsi tablet Fe, dan status gizi ibu hamil. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan kejadian anemia menggunakan uji *Chi-square* dengan tingkat signifikansi 0,05. Hubungan dinyatakan bermakna apabila nilai  $p < 0,05$ .

## HASIL PENELITIAN

### Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menggambarkan distribusi frekuensi variabel

dependen dan variabel independen pada ibu hamil di PMB Senang Desa Bunga Karang Kabupaten Banyuasin Tahun 2025. Hasil analisis univariat disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian pada Ibu Hamil di PMB Senang Desa Bunga Karang Kabupaten Banyuasin Tahun 2025**

Variabel	Kategori	n	%
Kejadian Anemia	Anemia	23	53,5
	Tidak anemia	20	46,5
Kunjungan ANC	Tidak patuh	21	48,8
	Patuh	22	51,2
Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe	Tidak patuh	24	55,8
	Patuh	19	44,2
Status Gizi	Tidak normal	30	69,8
	Normal	13	30,2

Berdasarkan Tabel 1, sebagian besar responden mengalami anemia yaitu sebanyak 23 orang (53,5%). Kepatuhan kunjungan antenatal care (ANC) menunjukkan proporsi yang relatif seimbang antara ibu hamil yang patuh (51,2%) dan tidak patuh (48,8%). Lebih dari separuh responden tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe (55,8%). Selain itu, mayoritas ibu hamil memiliki status gizi tidak normal yaitu sebesar 69,8%.

### Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kunjungan ANC, kepatuhan konsumsi tablet Fe, dan status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di PMB Senang Desa Bunga Karang Kabupaten Banyuasin Tahun 2025. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Chi-square* dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

### Hubungan Kunjungan ANC dengan Kejadian Anemia

Untuk mengetahui hubungan antara kepatuhan kunjungan ANC dengan kejadian anemia pada ibu

hamil, dilakukan analisis bivariat disajikan pada Tabel 2 berikut. menggunakan uji *Chi-square*. Hasil analisis

**Tabel 2. Hubungan Kunjungan ANC dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di PMB Senang Desa Bunga Karang Kabupaten Banyuasin Tahun 2025**

Kunjungan ANC	Kejadian Anemia						<i>P-value</i>	OR
	Anemia		Tidak anemia		Total			
	n	%	n	%	N	%		
Patuh	5	11.6	17	39.5	22	51.2	0.000	20.400
Tidak Patuh	18	41.9	3	7	21	48.8		
<b>Total</b>	<b>23</b>	<b>53.5</b>	<b>20</b>	<b>46.5</b>	<b>43</b>	<b>100</b>		

Berdasarkan Tabel 2, ibu hamil yang tidak patuh melakukan kunjungan ANC sebagian besar mengalami anemia, yaitu sebanyak 18 orang (41,9%). Sebaliknya, pada kelompok ibu hamil yang patuh melakukan kunjungan ANC, mayoritas tidak mengalami anemia, yaitu sebanyak 17 orang (39,5%). Hasil uji *Chi-square* menunjukkan nilai *p-value* < 0,05, yang menandakan terdapat hubungan yang bermakna antara kunjungan ANC dengan kejadian anemia. Nilai odds ratio (OR = 20,400) menunjukkan bahwa ibu hamil yang tidak patuh melakukan

kunjungan ANC memiliki peluang 20,4 kali lebih besar mengalami anemia dibandingkan dengan ibu hamil yang patuh.

#### **Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia**

Analisis bivariat selanjutnya dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Hasil analisis disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3. Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di PMB Senang Desa Bunga Karang Kab. Banyuasin 2025**

Kepatuhan Konsumsi Table Fe	Kejadian Anemia						<i>P-value</i>	OR
	Anemia		Tidak anemia		Total			
	n	%	n	%	N	%		
Patuh	6	14	13	30.2	19	44.2	0.024	5.262
Tidak Patuh	17	39.5	7	16.3	24	55.8		
<b>Total</b>	<b>23</b>	<b>53.5</b>	<b>20</b>	<b>46.5</b>	<b>43</b>	<b>100</b>		

Berdasarkan Tabel 3, ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe sebagian besar mengalami anemia, yaitu sebanyak 17 orang (39,5%). Sementara itu, pada kelompok ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet Fe, sebagian besar tidak mengalami anemia, yaitu sebanyak 13 orang (30,2%). Hasil uji *Chi-square* menunjukkan nilai *p-value* < 0,05, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia. Nilai OR sebesar 5,262 menunjukkan

bahwa ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe memiliki peluang 5,3 kali lebih besar mengalami anemia dibandingkan dengan ibu hamil yang patuh.

#### **Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Anemia**

Analisis hubungan antara status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil juga dilakukan menggunakan uji *Chi-square*. Hasil analisis tersebut disajikan pada Tabel 4.

**Tabel 4. Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di PMB Senang Desa Bunga Karang Kab. Banyuasin 2025**

Status Gizi	Kejadian Anemia						P-value	OR
	Anemia		Tidak anemia		Total			
	n	%	n	%	N	%		
Tidak normal	22	51.2	8	18.6	30	69.8	0.000	33.000
Normal	1	2.3	12	27.9	13	30.2		
<b>Total</b>	<b>23</b>	<b>53.5</b>	<b>20</b>	<b>46.5</b>	<b>43</b>	<b>100</b>		

Berdasarkan Tabel 4, sebagian besar ibu hamil dengan status gizi tidak normal mengalami anemia, yaitu sebanyak 22 orang (51,2%). Sebaliknya, pada kelompok ibu hamil dengan status gizi normal, mayoritas tidak mengalami anemia, yaitu sebanyak 12 orang (27,9%). Hasil uji Chi-square menunjukkan nilai  $p\text{-value} < 0,05$ , yang menandakan terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan kejadian anemia. Nilai OR sebesar 33,000 menunjukkan bahwa ibu hamil dengan status gizi tidak normal memiliki peluang 33 kali lebih besar mengalami anemia dibandingkan dengan ibu hamil dengan status gizi normal.

## PEMBAHASAN

### Kejadian Anemia pada Ibu Hamil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari setengah ibu hamil di PMB Senang Desa Bunga Karang Kabupaten Banyuasin Tahun 2025 mengalami anemia. Proporsi ini menggambarkan bahwa anemia masih menjadi masalah kesehatan yang cukup serius pada ibu hamil, khususnya di tingkat pelayanan kebidanan mandiri. Anemia pada kehamilan didefinisikan sebagai kondisi kadar hemoglobin di bawah 11 g/dl dan umumnya disebabkan oleh defisiensi zat besi akibat meningkatnya kebutuhan selama kehamilan yang tidak diimbangi dengan asupan dan penyerapan yang memadai (Azmi & Irianti, 2022).

Tingginya kejadian anemia dalam penelitian ini sejalan dengan temuan Syantih (2021) yang melaporkan prevalensi anemia pada ibu hamil berada di atas 50%. Kesamaan temuan tersebut mengindikasikan bahwa anemia pada ibu hamil masih menjadi masalah yang konsisten terjadi, terutama pada wilayah dengan kepatuhan kunjungan ANC dan konsumsi tablet Fe yang belum optimal.

Anemia pada kehamilan dapat menimbulkan dampak yang signifikan bagi ibu maupun janin. Pada ibu, anemia berkaitan dengan meningkatnya kemungkinan terjadinya komplikasi kehamilan seperti abortus, persalinan prematur, infeksi, hingga perdarahan saat persalinan dan masa nifas. Sementara pada janin, anemia berhubungan dengan meningkatnya kemungkinan terjadinya berat badan lahir rendah, kelahiran prematur, hingga kematian intrauterin (Septiyaningsih, 2021). Oleh karena itu, tingginya proporsi anemia dalam penelitian ini menunjukkan perlunya upaya pencegahan yang lebih komprehensif sejak awal kehamilan.

### Hubungan Kunjungan ANC dengan Kejadian Anemia

Penelitian ini menemukan adanya hubungan yang bermakna antara kepatuhan kunjungan antenatal care (ANC) dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Ibu hamil yang tidak patuh melakukan kunjungan ANC memiliki peluang yang lebih besar mengalami anemia dibandingkan dengan ibu hamil yang patuh. Temuan ini menguatkan peran ANC sebagai komponen penting dalam upaya pencegahan anemia selama kehamilan.

Kunjungan ANC merupakan sarana utama dalam pemantauan kesehatan ibu dan janin, termasuk deteksi dini anemia melalui pemeriksaan kadar hemoglobin serta pemberian suplementasi tablet Fe. Ibu hamil yang rutin melakukan ANC memiliki peluang lebih besar untuk memperoleh edukasi kesehatan, pemantauan status gizi, serta intervensi dini bila ditemukan masalah kesehatan (Sari & Umami, 2023).

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Wirke (2022), Susaningtyas (2024), dan Riska (2022) yang sama-sama melaporkan adanya hubungan signifikan antara keteraturan kunjungan ANC dan kejadian anemia. Bahkan, nilai odds ratio yang tinggi pada Nilai odds ratio yang tinggi pada penelitian ini

menunjukkan bahwa ketidakpatuhan ANC berkaitan dengan peluang yang lebih besar terjadinya anemia pada ibu hamil.

Rendahya kepatuhan ANC dapat berdampak pada keterlambatan deteksi anemia serta tidak optimalnya pemberian tablet Fe. Selain itu, ibu hamil yang jarang melakukan kunjungan ANC cenderung kurang mendapatkan edukasi terkait pola makan, konsumsi tablet Fe, serta tanda bahaya kehamilan (Rohani, 2023). Kondisi ini berkontribusi terhadap tingginya kejadian anemia sebagaimana ditemukan dalam penelitian ini.

### **Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia**

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe memiliki peluang lebih besar mengalami anemia dibandingkan dengan ibu yang patuh. Temuan ini menegaskan bahwa suplementasi zat besi merupakan faktor protektif penting dalam pencegahan anemia selama kehamilan.

Tablet Fe mengandung zat besi dan asam folat yang berperan dalam pembentukan sel darah merah dan pencegahan anemia defisiensi besi maupun anemia akibat kekurangan folat (Nadiya et al., 2023). Ketidakpatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe menyebabkan kebutuhan zat besi yang meningkat selama kehamilan tidak terpenuhi, sehingga berdampak langsung pada penurunan kadar hemoglobin.

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan Kusumasari (2021) dan Tendean (2025) yang menunjukkan adanya hubungan bermakna antara kepatuhan konsumsi tablet Fe dan kejadian anemia. Konsumsi tablet Fe secara teratur terbukti mampu meningkatkan kadar hemoglobin serta menurunkan prevalensi anemia pada ibu hamil secara signifikan (Wigati et al., 2021).

Rendahya kepatuhan konsumsi tablet Fe dalam penelitian ini kemungkinan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti efek samping yang dirasakan ibu, kurangnya pemahaman mengenai manfaat tablet Fe, serta dukungan keluarga dan tenaga kesehatan yang belum optimal. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi edukatif dan pendampingan konsumsi tablet Fe masih sangat dibutuhkan untuk menekan kejadian anemia pada ibu hamil.

### **Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Anemia**

Penelitian ini juga menemukan adanya hubungan yang signifikan antara status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Ibu hamil dengan status gizi tidak normal memiliki

peluang yang jauh lebih besar mengalami anemia dibandingkan dengan ibu hamil dengan status gizi normal. Temuan ini mengindikasikan bahwa status gizi merupakan determinan penting dalam terjadinya anemia selama kehamilan.

Status gizi ibu hamil mencerminkan keseimbangan antara asupan zat gizi dan pemanfaatannya oleh tubuh untuk menunjang kebutuhan ibu dan pertumbuhan janin (Lestari, 2021). Status gizi yang tidak normal, khususnya yang berkaitan dengan kekurangan energi kronis, sering kali disertai dengan defisiensi zat besi dan mikronutrien lainnya, sehingga meningkatkan kemungkinan terjadinya anemia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Garini (2023) dan Retsanboy (2025) yang juga melaporkan adanya hubungan signifikan antara status gizi dan kejadian anemia pada ibu hamil. Ibu hamil dengan asupan gizi yang tidak seimbang cenderung memiliki cadangan zat besi yang rendah, sehingga lebih rentan mengalami anemia (Farahdiba, 2023).

Sebaliknya, ibu hamil dengan status gizi normal memiliki kemungkinan anemia yang lebih rendah karena asupan makronutrien dan mikronutrien yang lebih seimbang, serta dukungan konsumsi makanan yang meningkatkan penyerapan zat besi, seperti vitamin C. Meskipun demikian, faktor penghambat penyerapan zat besi, seperti konsumsi kafein, tetap perlu diperhatikan (Bahriah, 2021).

### **Implikasi Temuan**

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kejadian anemia pada ibu hamil dipengaruhi oleh keteraturan kunjungan ANC, kepatuhan konsumsi tablet Fe, dan status gizi ibu. Ketiga faktor tersebut saling berkaitan dan membentuk suatu rangkaian determinan yang berperan penting dalam pencegahan anemia selama kehamilan. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pelayanan ANC yang terintegrasi dengan edukasi gizi serta pemantauan kepatuhan konsumsi tablet Fe perlu menjadi fokus utama dalam upaya menurunkan angka anemia pada ibu hamil di tingkat pelayanan kesehatan dasar.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di PMB Senang Desa Bunga Karang Kabupaten Banyuasin Tahun 2025 yaitu : Hasil uji *Chi-square* menunjukkan nilai *p-value* < 0,05, yang menandakan terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan kejadian

anemia. Nilai OR sebesar 33,000 menunjukkan bahwa ibu hamil dengan status gizi tidak normal memiliki peluang 33 kali lebih besar mengalami anemia dibandingkan dengan ibu hamil dengan status gizi normal.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar tenaga kesehatan, khususnya di pelayanan kebidanan mandiri, dapat meningkatkan kualitas pelayanan antenatal care melalui pemantauan rutin kadar hemoglobin, pemberian tablet Fe yang disertai edukasi mengenai cara konsumsi yang benar, serta konseling gizi yang berkelanjutan untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil. Ibu hamil diharapkan lebih aktif melakukan kunjungan ANC sesuai jadwal, patuh mengonsumsi tablet Fe, dan memperhatikan pemenuhan gizi seimbang selama kehamilan dengan dukungan keluarga. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar serta mempertimbangkan faktor lain yang berpotensi memengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil, seperti tingkat pengetahuan, pendidikan, paritas, jarak kehamilan, dan kondisi sosial ekonomi, sehingga hasil penelitian dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ainur, S., Wardani, S., & Kumala, T. F. 2022. Hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia ibu hamil di PMB Emilia Suryani: The relationship of Fe tablet consumption obedience and the incidence of anemia in pregnant women at PMB Emilia Suryani. *Menara Journal of Health Science*, 361–372.
- Azmi, N., & Irianti, B. 2022. Midwifery care for pregnant women with anemia by giving tomato juice at PMB Dince Safrina. *Jurnal Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal)*, 2(1), 99–105.
- Bahriah, Y. 2021. Kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dan anemia terhadap kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil tahun 2020 (studi literatur). *Jurnal Kebidanan: Jurnal Ilmu Kesehatan Budi Mulia*, 11(1), 79–91.
- Farahdiba, I. 2021. Hubungan kekurangan energi kronis (KEK) dengan kejadian anemia pada ibu hamil primigravida di Puskesmas Jongaya Makassar tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia*, 5(1), 24–29.
- Garini, A. 2023. Hubungan status gizi, kepatuhan tablet Fe dan frekuensi kunjungan ANC dalam pencegahan anemia pada ibu hamil: Correlation between nutritional status, compliance with Fe tablets and frequency of ANC visits in prevention of anemia in pregnant women. *Open Access Jakarta Journal of Health Sciences*, 2(1), 554–561.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2023. Profil kesehatan Indonesia 2023 [PDF]. Retrieved from [https://kemkes.go.id/app\\_asset/file\\_content\\_download/172231123666a86244b83fd8.51637104.pdf](https://kemkes.go.id/app_asset/file_content_download/172231123666a86244b83fd8.51637104.pdf)
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Profil Kesehatan Indonesia 2019/2020: Riskesdas 2018 – Anemia pada ibu hamil. Retrieved from [https://www.kemkes.go.id/app\\_asset/file\\_content\\_download/1702958336658115008345c5.53299420.pdf](https://www.kemkes.go.id/app_asset/file_content_download/1702958336658115008345c5.53299420.pdf)
- Khoeroh, H., & Hafisah, H. 2023. Implementasi antenatal care terpadu sebagai upaya deteksi dini anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Buaran. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:259032989>
- Kusumasari, R. A., Putri, N. I., Riansih, C., & Ratnaningsih, D. 2021. Kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia di Puskesmas Sleman Yogyakarta. *Jurnal Permata Indonesia*, 12(2).
- Lahasa, W. A., Mutmainna, A., & Kasim, J. 2022. Hubungan anemia dengan kejadian perdarahan pada ibu postpartum. *Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, 2(1), 132–140.
- Lestari, E. 2021. Hubungan status gizi dan anemia dengan kejadian bayi berat badan lahir rendah di Rumah Sakit

- Dustira Cimahi tahun 2018. *Jurnal Health Sains*, 2(2), 161–171.
- Mariana, S., Tunggal, T., & Laili, F. J. 2024. Faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Perawatan Simpang Empat tahun 2024. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal (IPSSJ)*, 2(1), 313–329.
- Merdayanti, K., & Fauzi, A. 2024. Hubungan status gizi dan pola makan terhadap kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Enim. *Malahayati Nursing Journal*, 6, 1290–1303.
- Nadiya, S., Gani, A., Fitria, N., & Rizana, N. 2023. Hubungan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe dengan anemia di Puskesmas Peusangan Kabupaten Bireuen: Relationship compliance pregnant moms consuming tablet Fe with anemia in Puskesmas Peusangan County Bireuen. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 9(1), 686–697.
- Retsanboy, I., Boli, E. B., Nurfa'izah, D. A., & Pasangka, O. 2025. Hubungan status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Abepura. *Insologi: Jurnal Sains dan Teknologi*, 4(3), 455–461.
- Riska, E., Albertina, M., & Widiastuti, H. P. 2022. Hubungan status gizi dan kunjungan ANC terhadap anemia pada kehamilan usia dini remaja di UPTD Puskesmas Mendik. *Jurnal Sosial Teknologi*, 2(12), 1430–1439.
- Rohani, A., Wathan, F. M., & Yunola, S. 2023. Hubungan status gizi, kunjungan ANC, dan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Pembina Palembang tahun 2022. *IMJ (Indonesian Midwifery Journal)*, 6(2), 18–27.
- Sari, F. P., Harokan, A., & Zaman, C. 2025. Analysis of factors influencing adherence to iron tablet consumption among pregnant women at Muara Enim Community Health Center: A cross-sectional study. *Lentera Perawat*, 6(3), 489–496.
- Sari, K. D., & Umami, D. A. 2023. Hubungan usia dan tingkat pendidikan ibu hamil terhadap kepatuhan kunjungan antenatal care di Puskesmas Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang tahun 2023. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 2(4), 735–742.
- Septiyaningsih, R., & Yunadi, F. D. 2021. Analisis faktor yang memengaruhi kejadian anemia dalam kehamilan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Ar-Rum Salatiga*, 6(1), 13–19.
- Soekmawaty, D., & Ariendha, R. 2023. Adaptasi anatomi dan fisiologi dalam kehamilan. *Purbalingga: Eureka Media Aksara*.
- Susaningtyas, V., & Lisca, S. M. 2024. Hubungan kunjungan ANC, emesis gravidarum, dan pola makan terhadap anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Majasari Kabupaten Pandeglang tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 8(1), 1–11.
- Suryati, Zulkarnain, M., Flora, R., & Fajar, N. A. 2023. Dampak pandemi COVID-19 terhadap kejadian anemia pada kehamilan: Studi literatur. *Jurnal Ners*, 10, 837–843.
- Syantih, P., Duarsa, D., & Pinatih, G. 2021. Gambaran Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kuta Selatan. *E-Jurnal Medika Udayana*, 10(5), 88-94. doi:10.24843/MU.2021.V10.i5.P16
- Tendean, A. F., Ering, C. N., & Makasudede, S. (2025). Hubungan usia ibu hamil, usia kehamilan, dan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil. *Nutrix Journal*, 9(1), 135–144.
- Widayati, E., & Aisah, S. 2021. Pemberian pisang Ambon untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III dengan anemia. *Jurnal Ners Muda*.
- Wigati, A., Nisak, A. Z., & Azizah, N. 2021. Kejadian anemia berdasarkan kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet Fe. *Indonesia Jurnal Kebidanan*, 5(1), 1–7.
- Wirke, N., Afrika, E., & Anggraini, H. 2022. Hubungan kunjungan ANC, kepatuhan konsumsi tablet Fe dan status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Kutaraya Kecamatan Kota Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Jurnal*

Ilmiah Universitas Batanghari Jambi,  
22(2), 798–802.  
World Health Organization. (2023). Anaemia  
fact sheet. World Health Organization.

Retrieved from  
<https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/anaemia>